

Original Article\*)

**Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas***(The Effectiveness of Water Decoction of Binahong Leaves with Water of Betel Leaf Decoction for Healing Perineal Rupture in Mothers Giving Birth at Banjarsari Community Health Center)***Risa Warisatul Zahro Amini<sup>1</sup>, Elfira Sri Fitriani<sup>2</sup>**<sup>1</sup>*Puskesmas Banjarsari*

email: warisatulrisa@gmail.com

**Abstract**

**Introduction:** Perineal rupture is a birth canal tear that often occurs in the normal delivery process and is a health problem that must be treated immediately because it can cause infection so treatment needs to be carried out. The data from the Banjarsari Health Center report in 2021 showed that there were 35 cases of perineal rupture (72,91%) from 48 postpartum mothers. The purpose of the research is to find out the effectiveness of boiled water from binahong leaves with boiled water from betel leaves for healing perineal rupture in women giving birth at the Banjarsari Health Center Lebak Regency in 2022.

**Methods:** The research method uses quasi-experiments with a posttest-only design with non-equivalent groups. The sample of this study was a spontaneous postpartum mother who experienced a perineal rupture of 30 people with a sampling technique using simple random sampling. Instruments use questionnaires. The Bivariate analysis uses the paired t-test and independent t-test.

**Results:** The average healing time of perineal rupture given boiled water of binahong leaves is 5,87 (5 to 6 days) while that given boiled water of betel leaves is 7,93 (7 to 9 days). The results of statistical tests show that there is the effectiveness of binahong leaf boiled water with betel leaf boiled water against healing perineal rupture in maternity mothers at the Banjarsari Health Center Lebak Regency in 2022 ( $p = 0,006$ ).

**Discussion:** Giving boiled water to binahong leaves is faster and more effective in curing perineal rupture compared to giving betel leaf boiled water. It is hoped that postpartum mothers can use non-pharmacological methods using herbal complementary therapy for the treatment of perineal rupture namely by using binahong leaf boiled water or using betel leaf boiled water.

**Keywords:** perineal rupture, binahong leaf boiled water, betel leaf boiled water

**Artikel**

Disubmit (Received) : 16 January 2023

Diterima (Accepted) : 03 July 2023

Diterbitkan (Published): 03 July 2023

**Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

*World Health Organization* (WHO) tahun 2021 melaporkan bahwa sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena gangguan yang terjadi selama persalinan. Salah satu gangguan tersebut yaitu kejadian robekan pada jalan lahir. Kasus ruptur perineum pada ibu bersalin di seluruh dunia sekitar 2,7 juta orang. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Amerika 40% ibu bersalin diantaranya mengalami ruptur perineum, sementara di Asia ruptur perineum merupakan masalah yang banyak terjadi di masyarakat dengan kisaran kasus sebesar 50% pasca melahirkan.<sup>1</sup> Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 menunjukkan bahwa kasus ruptur perineum di Indonesia dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam 57% ibu mendapat jahitan perineum; 8% karena episiotomi; dan 29% karena robekan spontan. Pervelensi ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%; dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%.<sup>2</sup>

Kasus ruptur perineum di Banten berdasarkan laporan Puskesmas dan Rumah Sakit di Wilayah Provinsi Banten tahun 2021 sebesar 49%.<sup>3</sup> Sementara di Kabupaten Lebak dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kasus ruptur perineum terus meningkat. Tercatat pada tahun 2019 kasus ruptur perineum sebanyak 52,6% terjadi pada ibu bersalin tahun 2020 meningkat menjadi 59,6% dan terus meningkat di tahun 2021 menjadi 61,7%.<sup>4</sup> Dampak dari terjadinya ruptur perineum pada ibu diantaranya terjadinya infeksi pada ruptur jahitan, dan dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir sehingga dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Selain itu juga dapat terjadi perdarahan karena terbukanya pembuluh darah yang tidak menutup sempurna. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu *postpartum* mengingat kondisi ibu *postpartum* masih lemah.<sup>5</sup>

Perawatan ruptur perineum yang tidak baik menyebabkan terjadinya infeksi. Kondisi perineum yang terkena lokia dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Kejadian infeksi pada ibu sebesar 20% sementara infeksi luka perineum menyumbang sebesar 11%. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi infeksi namun upaya ini masih kurang optimal.<sup>6</sup> Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi ruptur perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong dan daun sirih.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil riset di Universitas Muhammadiyah Malang membuktikan bahwa secara ilmiah manfaat binahong yaitu dapat mengobati luka. Daun binahong juga mengandung senyawa aktif flavonoid yang berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim profil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.<sup>8</sup> Selain daun binahong daun sirih juga tergolong tanaman yang mempunyai banyak efek terapi. Daun sirih diketahui memiliki kandungan kimia yang berkhasiat sebagai obat antiseptik dan antibakteri selain itu daun sirih juga mengandung bahan kimia sebagai bahan anti inflamasi yang baik digunakan untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka. Berdasarkan pada efek terapi ini maka sirih juga bisa dijadikan bahan untuk perawatan ruptur perineum yang biasanya digunakan dengan cara untuk cebok dan rendam hal seperti ini sudah menjadi tradisi dilakukan oleh ibu-ibu setelah melahirkan.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Phimchan et al di Thailand menunjukkan hasil bahwa daun *Pui* (Binahong; Indonesia) dan daun *maak* (Sirih; Indonesia) memiliki efektivitas terhadap penyembuhan luka perineum, dimana daun sirih lebih efektif dibanding dengan binahong.<sup>10</sup> Berbeda dengan penelitian Gupta et al di India yang menyatakan bahwa air rebusan daun *malabar spinach* (daun Binahong;

Indoensia) menunjukkan hasil lebih baik dalam proses penyembuhan luka perineum dibandingkan dengan air rebusan daun sirih (*piper betle*) pada ibu post partum.<sup>11</sup>

Penelitian Herliman et al menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dan air rebusan daun sirih terhadap pemulihan robekan perineum pada ibu nifas. Rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum yang diberikan air rebusan daun binahong 6 hari sedangkan yang diberikan air rebusan daun sirih adalah 8 hari.<sup>12</sup> Penelitian serupa oleh Zeranika et al menunjukkan hasil bahwa air rebusan daun binahong efektif terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Pada kelompok yang diberikan air rebusan daun binahong rata-rata waktu penyembuhannya luka perineum di hari ke 6 sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata sembuh di hari ke 7.<sup>13</sup> Penelitian lainnya oleh Sitepu et al menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum. Rata-rata waktu penyembuhan luka perineum sebelum diberikan rebusan daun sirih hijau adalah 0,48 dan rata-rata penyembuhan luka perineum setelah diberikan rebusan daun sirih hijau adalah 0,16.<sup>14</sup>

Berdasarkan data laporan dari Puskesmas Banjarsari didapatkan jumlah ibu yang melahirkan pada bulan Juni tahun 2022 sebanyak 48 orang, dan mendapat perawatan nifas baik yang bersalin dengan luka jahitan maupun tidak dengan rata-rata perawatan 1 sampai 2 hari di Puskesmas Banjarsari. Dari 48 ibu postpartum tersebut yang mengalami ruptur sebanyak 35 orang, dengan rincian ruptur spontan sebanyak 23 orang dan yang dilakukan episiotomi 12 orang dan rata-rata perawatan luka hanya dengan menggunakan *povidone iodine* dan air biasa.<sup>15</sup> Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada 5 ibu nifas di Puskesmas Banjarsari terkait dengan cara perawatan luka robekan jalan lahir postpartum didapatkan data bahwa semuanya mengatakan selama ini hanya menggunakan air biasa untuk perawatan luka robekan jalan lahir atau ruptur perineum. Saat ditanya berapa lama waktu sembuhnya 1 orang mengatakan sembuh dalam waktu 8 hari; 3 orang lainnya mengatakan sembuh dalam waktu 9 hari dan 1 orang lagi mengatakan sembuh dalam waktu 10 hari. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *post-test-only design with non equivalent groups*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Penelitian dilaksanakan pada bulan pada bulan November 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum spontan yang melakukan persalinan di Puskesmas Banjarsari pada bulan Oktober 2022 dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 30 orang. Sampel penelitian sebanyak 30 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok intervensi yang diberikan perawatan dengan air rebusan daun binahong sebanyak dan 15 orang kelompok kontrol yang diberikan perawatan dengan air rebusan daun sirih. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi skala REEDA untuk memeriksa dan mencatat proses penyembuhan ruptur perineum yang dimulai pada hari ke-2 sampai dengan hari ke-9 post partum. Data dianalisis secara univariate dan bivariate dengan pengujian statistik menggunakan uji *paired t-test* dan uji *independent t-test* dengan bantuan *software* SPSS versi 16.0.

## Hasil

Gambaran distribusi frekuensi waktu penyembuhan ruptur perineum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 terdapat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Waktu Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Tahun 2022

Waktu Penyembuhan Ruptur Perineum	Intervensi		Kontrol	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sembuh hari ke-2	0	0	0	0
Sembuh hari ke-3	0	0	0	0
Sembuh hari ke-4	2	13,3	0	0
Sembuh hari ke-5	7	46,7	0	0
Sembuh hari ke-6	2	13,3	3	20
Sembuh hari ke-7	1	6,7	4	26,7
Sembuh hari ke-8	1	6,7	2	13,3
Sembuh hari ke-9	2	13,3	4	26,7
Sembuh hari ke-10	0	0	1	6,7
Sembuh hari ke-11	0	0	1	6,7

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa waktu penyembuhan ruptur perineum pada pada kelompok intervensi sebagian besar sembuh di hari ke-5 (46,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar sembuh di hari ke-7 (26,7%) dan hari ke-9 (26,7%). Gambaran rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum ibu bersalin sesudah diberikan air rebusan daun binahong pada kelompok intervensi di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Rata-Rata Waktu Penyembuhan Ruptur Perineum Ibu Bersalin Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Binahong Pada Kelompok Intervensi Di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Tahun 2022

Waktu Penyembuhan Ruptur Perineum	<i>n</i>	<i>M</i>	<i>SD</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>
<i>Post-test</i>	15	5,87	1,64	4	9

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin sesudah diberikan air rebusan daun binahong yang dilakukan mulai hari ke-2 postpartum adalah 5,87. Gambaran perbedaan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum ibu bersalin sesudah diberikan air rebusan daun sirih pada kelompok kontrol di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Rata-Rata Waktu Penyembuhan Ruptur Perineum Ibu Bersalin Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Sirih Pada Kelompok Kontrol Di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Tahun 2022

Kejadian Ruptur Perineum	Rata-rata	Selisih	Sig
Meneran Semifowler	0,93	0,74	0,009
Berbaring Miring	1,67		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin sesudah diberikan air rebusan daun sirih yang dilakukan mulai hari ke-2 postpartum adalah 7,93. Gambaran perbedaan waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin sesudah diberikan

perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Perbedaan Waktu Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Sesudah Diberikan Perlakuan Antara Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Tahun 2022

Waktu Ruptur Perineum	Intervensi			Kontrol			T-Test	P-Value
	n	M	SD	n	M	SD		
Post-test	15	5,87	1,64	15	7,93	1,53	-3,563	0,001

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa, rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum pada kelompok intervensi sesudah diberikan perawatan dengan cara diberikan air rebusan daun binahong yang dilakukan mulai hari ke-2 postpartum adalah 5,87; sedangkan pada kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan perawatan dengan cara diberikan air rebusan daun sirih yang dilakukan mulai hari ke-2 postpartum rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum adalah 7,93.

Hasil uji statistik diperoleh *t-test* -3,563 dan *p-value* = 0,001 ( $< \alpha$  0,05); artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin sesudah perlakuan (*post-test*) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Gambaran efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Tahun 2022

Variabel	M-Diff	n	t-test	p-value
Air Rebusan Daun Binahong-Air Rebusan Daun Sirih	-2,06	30	-3,212	0,006

Berdasarkan data tabel 5 menunjukkan bahwa selisih waktu penyembuhan ruptur perineum antara kelompok intervensi sesudah diberikan air rebusan daun binahong dengan kelompok kontrol sesudah diberikan air rebusan daun sirih adalah 2,06 atau rata-rata 2 hari. Hasil uji statistik diperoleh nilai *t-test* -3,212 dan *p-value* = 0,006; artinya bahwa terdapat efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 dimana pemberian air rebusan daun binahong pada kelompok intervensi lebih efektif dan cepat dalam menyembuhkan ruptur perineum dibandingkan dengan pemberian air rebusan daun sirih pada kelompok kontrol.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh akupresur terhadap penurunan intensitas dismenore pada remaja putri di SMP Negeri 6 Banjarsari Lebak dengan hasil uji statistik ( $p = 0,000$ ). Responden mengalami penurunan intensitas dismenore sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum diberikan pemijatan akupresur sebagian besar remaja putri (57,5%) mengalami dismenore pada kategori nyeri yang sangat mengganggu (skala 7-8) dengan rata-rata intensitas nyeri adalah 7,62, namun setelah diberikan pemijatan akupresur yang dilakukan 1 kali selama 60 menit pada titik-titik bagian tubuh tertentu sesuai SOP rata-rata intensitas dismenore remaja putri menurun dimana sebagian besar (62,5%) mengalami nyeri yang sedikit sakit (skala 1-2) dengan rata-rata intensitas nyeri 2,25. Pengukuran *post-test* dilakukan pada hari selanjutnya atau berselang 1 hari setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi setelah dilakukan perawatan sebagian besar sembuh di hari ke-5 (46,7%) dan secara kumulatif rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum adalah 5,87; artinya bahwa responden yang diberikan air rebusan daun binahong rata-rata sembuh di hari ke-5 sampai hari ke-6 sesudah perlakuan. Kelompok intervensi diberikan perawatan ruptur perineum dengan cara diberikan air rebusan daun binahong yang hangat-hangat kuku untuk digunakan sebagai pembilas setelah ruptur perineum dibersihkan dengan cara cebok dari arah depan ke belakang ditahan oleh telapak tangan pada saat akan mulai membilas selama 10 detik selanjutnya dikeringkan menggunakan handuk kecil dengan cara di tekan-tekan ringan dan tidak diusapkan pada daerah perineum. Tindakan ini dilakukan setiap 2 kali sehari pada waktu pagi dan sore hari setelah mandi dimulai hari ke-2 sampai hari ke-9 post partum.

Penyembuhan ruptur perineum bisa dilakukan dengan cara farmakologi salah satunya dapat dilakukan dengan perawatan menggunakan air rebusan daun binahong. Secara ilmiah manfaat binahong yaitu dapat mengobati luka. Hal ini karena kandungan asam askorbat pada binahong dapat mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti et al. yang menunjukkan hasil bahwa ibu dengan luka perineum yang diberikan air rebusan daun binahong rata-rata sembuh di hari ke-5 hari dengan rata-rata waktu penyembuhan adalah 5,46.<sup>17</sup> Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Liesmayani et al. tentang efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum didapatkan hasil 90,9% penyembuhan ruptur perineum kategori baik dengan rata-rata waktu penyembuhan adalah 5 hari.<sup>18</sup>

Perlakuan pada kelompok kontrol yaitu dengan memberikan air rebusan daun sirih hijau dengan teknik dan waktu yang sama seperti perlakuan pada kelompok intervensi. Hasilnya pada kelompok kontrol setelah dilakukan perawatan sebagian besar sembuh di hari ke-7 (26,7%); dan hari ke-9 (26,7%); dan secara kumulatif rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum adalah 7,93; artinya bahwa responden yang diberikan air rebusan daun sirih rata-rata sembuh di hari ke-7 sampai hari ke-9 sesudah perlakuan, bahkan ada juga yang sembuh di hari ke-10 dan hari ke-11. Sebagai pembandingan dalam penelitian ini, peneliti memilih daun sirih hijau untuk penyembuhan ruptur perineum. Alasan peneliti memilih daun sirih hijau karena sirih hijau selain mudah didapat juga banyak dipakai di kalangan masyarakat sekitar wilayah penelitian sebagai obat-obatan tradisional. Daun sirih dapat digunakan untuk mempercepat proses penyembuhan ruptur perineum karena sirih mempunyai efek antibiotik yang biasanya digunakan dengan cara untuk cebok dan direndam, hal seperti ini sudah menjadi tradisi dilakukan oleh ibu-ibu setelah melahirkan.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliaswati dan Kamidah yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan sirih hijau dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, dengan rata-rata waktu penyembuhan luka perineum adalah 6,85; artinya ibu sembuh di hari ke 6-7 setelah diberikan air rebusan daun sirih.<sup>9</sup> Diperkuat oleh hasil penelitian Christina dan Kurniyanti yang menunjukkan hasil bahwa daun sirih efektif terhadap penyembuhan luka perineum dengan rata-rata periode pemulihan luka perineum adalah 6 hari.<sup>19</sup> Perbedaan waktu penyembuhan ruptur perineum pada kedua kelompok perlakuan jelas terlihat, hal ini diperkuat berdasarkan hasil uji statistik yang memperoleh  $p\text{-value} = 0,001$  ( $< \alpha 0,05$ ) artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin sesudah perlakuan (*post-test*) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Efektivitas pada masing-masing kedua kelompok perlakuan juga terlihat jelas hal ini diperkuat berdasarkan hasil uji statistik yang memperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,006$ ; artinya bahwa terdapat efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 dimana pemberian air rebusan daun binahong lebih efektif dan cepat dalam menyembuhkan ruptur perineum dibandingkan dengan pemberian air rebusan daun sirih dengan selisih rata-rata waktu penyembuhan adalah 2 hari.

Daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid yang berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan. Kandungan asam askorbat pada

tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolin hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka termasuk ruptur perineum.<sup>20</sup> Pemberian air rebusan daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka perineum dibandingkan *iodine povidone* 10%.<sup>17</sup> Daun sirih sebagai pembanding dalam penelitian ini juga diketahui memiliki kandungan kimia yang berkhasiat sebagai obat antiseptik dan antibakteri, selain itu daun sirih juga mengandung bahan kimia sebagai bahan anti inflamasi yang baik digunakan untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka. Berdasarkan pada efek terapi ini maka sirih juga bisa dijadikan bahan untuk perawatan ruptur perineum yang biasanya digunakan dengan cara untuk cebok dan rendam.<sup>9</sup> Perawatan luka perineum menggunakan air daun sirih dapat mengurangi rasa ketidakyaman, kebersihan, mencegah infeksi dan meningkatkan penyembuhan luka.<sup>21</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herliman et al. yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap pemulihan ruptur perineum ( $p = 0,000$ ). Rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum yang diberikan air rebusan daun binahong 6 hari sedangkan yang diberikan air rebusan daun sirih adalah 8 hari.<sup>12</sup> Diperkuat oleh hasil penelitian Gupta et al. di India, yang menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan efektivitas antara air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum ( $p = 0,001$ ). Air rebusan daun *malabar spinach* (daun binahong; Indoensia) menunjukkan hasil lebih baik dalam proses penyembuhan luka perineum dibandingkan dengan air rebusan daun sirih (*piper betle*).<sup>11</sup> Didukung oleh penelitian Zeranika et al. bahwa terdapat perbedaan efektivitas antara air rebusan daun sirih dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum ( $p = 0,000$ ). Kelompok yang diberikan air rebusan daun binahong sembuh di hari ke 6 sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata sembuh di hari ke 7.<sup>13</sup>

Peneliti berasumsi bahwa daun binahong dan daun sirih sama-sama memiliki kandungan zat yang bisa menyembuhkan luka walaupun hasil penelitian ini menunjukkan pemberian air rebusan daun binahong lebih cepat dalam penyembuhan ruptur perineum dibanding dengan pemberian air rebusan daun sirih, akan tetapi pada kenyataannya kedua kelompok tersebut sama-sama efektif dapat menyembuhkan ruptur perineum hanya selisih waktu 1-2 hari saja sehingga kedua terapi komplementer herbal tersebut bisa menjadi pilihan ibu postpartum untuk perawatan ruptur perineum. Dalam penelitian ini baik kelompok yang diberikan air rebusan daun binahong maupun kelompok yang diberikan air rebusan daun sirih tidak semua sembuh secara cepat (maksimal 7 hari) ada juga yang sembuh lebih lambat diatas 7 hari hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor usia, asupan nutrisi, pola makan dan aktivitas fisik yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum yang diberikan air rebusan daun binahong adalah 5,87 (5 sampai 6 hari) rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum yang diberikan air rebusan daun sirih adalah 7,93 (7 sampai 9 hari) dan hasil uji statistik menunjukkan terdapat efektivitas air rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak tahun 2022 ( $p = 0,006$ ).

#### **Makna Singkatan (Abbreviations)**

SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SOP	: Standar Operasional Prosedur
WHO	: World Health Organization

#### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini adalah penelitian independent yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

### **Pendanaan**

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana peneliti.

### **Kontribusi Penulis**

Peneliti dilakukan oleh RWZA sebagai author.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

### **References**

1. WHO. WHO urges quality care for women and newborns in critical first weeks after childbirth. Geneva, Switzerland: World Health Organization: 2021. p. 1-43.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Vol. 42, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2021. 97-119 p.
3. Dinkes Provinsi Banten. Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2021. Banten: Dinas Kesehatan Provinsi Banten: 2021.
4. Dinkes Kabupaten Lebak. Profile Kesehatan Kabupaten Lebak Tahun 2021. Rangkasbitung, Banten: 2021.
5. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB. Ilmu Kebidanan, Penyakit, Kandungan, Dan KB. Trans Info Medika, Jakarta: 2016.
6. Runjati, Ariyanti I, Uripmi L. Perawatan Luka Bersih Kering, Kasa Betadin Serta Lama Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum. J Kebidanan dan Keperawatan. 2019; 2(4): 12-22.
7. Harini R. Upaya Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Dengan Antiseptik Daun Sirih di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. J Kesehat Mesencephalon. 2019; 5(2).
8. Zulmi D., Septiani L., Soepardan S. The Effect of Sitting and Soaking Therapy with Binahong Leaf (Anredera Cordifolia) Decoction on Perineal Wound Healing. Maj Obstet Ginekol. 2019; 27(1): 28-33.
9. Yuliaswati E, Kamidah. Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih Hijau. IJMS-Indonesian J Med Sci. 2018; 5(1): 94-100.
10. Phimchan P., Cai R., Achara A. Differences of Effectiveness of Maak (Piper batle L.) Leaf and Pui (Anredera Cordifolia) Leaf Stew Water on the Healing of Perineal Laceration in Postpartum Mothers in Nakh on Sawan Thailand. Int J Gynecol Obstet. 2018; 10(2): 122-8.
11. Gupta A, Kapoor D, Jagadamba S. Effectiveness of Malabar Spinach (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) Decoction Water and Piper Batle Leaves for Perineal Wound Healing. Indian J Medical Science. 2019; 8(3): 87-95.
12. Herliman FY., Indrayani T., Suralaga C. Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang. Asian Resource Midwifery Basic Science J. 2021; 1(1): 85-95.
13. Zeranika N., Suprihatin, Indrayani T. Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik MMC Kabupaten Tulang Bawang Lampung. J Quality Women's Heal. 2022; 5(1): 120-8.
14. Sitepu SA, Hutabarat V, Natalia K. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Klinik Pera Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan. J Kebidanan Kestra. 2020; 2(2): 186-93.
15. Puskesmas Banjarsari. Profil Kesehatan Puskesmas Banjarsari Tahun 2021. Rangkasbitung, Lebak; 2021.
16. Tjitrosoepomo M. Kandungan Tanaman Obat Binahong. In: 1st ed. Jakarta: CV Surya Kencana : 2018. p. 1-48.
17. Susanti, Yamin M., Nurcahyani A. Penerapan Rebusan Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. J Kesehatan Saemakers Perdana. 2022; 5(1): 1-10.
18. Liesmayani EE, Sulastri, Oriza N. Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. J Ilmu Kebidanan. 2021; 1(2): 143-52.
19. Christina A., Kurniyanti MA. Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum. J Ilmu Kesehatan Media Husada. 2019; 2(2): 1-6.
20. Setiaji P. Kandungan Flavonoid Dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong. J Ilmu Farm UNSRAT. 2019; 3(1): 87-96.

21. Milah II. Literatur Review: Pengaruh Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. *J Sos Sains*. 2021: 1(11): 1386-91.

\*) Original Article

--- ISJNMS ---